

# **ANALISIS FINANSIAL USAHA TAHU GORENG PADA USAHA DIDIT DI KECAMATAN LANGSA LAMA**

OLEH  
EGY NADIANSYAH  
NIM: 160302018

KOMISI PEMBIMBING:  
SITI BALQIES INDRA, SP, MP  
SUPRISTIWENDI, SP,M.Si

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian untuk menganalisis kelayakan usaha tahu goreng Didit di Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa dari aspek finansial. Design penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode analisis data menggunakan analisis pendapatan usaha dan analisis kelayakan finansial usaha. Hasil penelitian Bapak Didit melakukan produksi menggunakan 50-80 kg/hari kacang kedelai untuk menghasilkan 70-110 bungkus tahu goreng, tahu goreng tersebut dikemas dalam plastik sebanyak 40 buah untuk harga Rp.10.000/bungkus. Hasil perhitungan investasi dimana nilai hasil perhitungan  $NVP = Rp.40.007.106$ , karena nilainya lebih besar dari pada 0 maka dari sisi kriteria investasi NPV dikatakan usaha tahu goreng tersebut layak untuk dilaksanakan. Hasil perhitungan  $IRR = 19,81\%$  lebih besar dari tingkat bunga bank yang berlaku (D.F.= 12 %), karena nilainya lebih besar dari pada suku bunga bank maka dari sisi kriteria kelayakan investasi IRR dikatakan usaha tahu goreng tersebut layak untuk dilaksanakan. Hasil perhitungan Net B/C Ratio=1,28, karena nilainya lebih besar dari pada 1 maka dari sisi kriteria kelayakan investasi Net B/C dikatakan usaha tahu goreng tersebut layak untuk dilaksanakan. Hasil perhitungan kemampuan pengembalian modal (*Payback Priod/PBP*) diperoleh nilai  $PBP = 3,234$  tahun, karena nilainya lebih kecil dari pada umur ekonomis proyek (5 tahun) maka dari sisi kriteria kelayakan investasi PBP dikatakan usaha tahu goreng tersebut layak untuk dilaksanakan.

Kata Kunci: Tahu goreng, pendapatan, kelayakan, finansial

# FINANCIAL ANALYSIS OF FRIED TOFU BUSINESS IN DIDIT BUSINESS IN LANGSA LAMA DISTRICT

BY  
EGY NADIANSYAH  
NIM: 160302018

SUPERVISOR COMMISSION:  
SITI BALQIES INDRA, SP, MP  
SUPRISTIWENDI, SP,M.Si

## **ABSTRACT**

*The research objective was to analyze the feasibility of Didit's fried tofu business in Langsa Lama District, Langsa City from a financial aspect. The research design uses quantitative methods with a case study approach. The data analysis method uses business income analysis and business financial feasibility analysis. The results of Mr. Didit's research carried out production using 50-80 kg/day of soybeans to produce 70-110 packs of fried tofu, the fried tofu was packed in 40 pieces of plastic for a price of Rp.10,000/pack. The results of the investment calculation where the calculated value of  $NVP = Rp.40,007,106$ , because the value is greater than 0, in terms of the NPV investment criteria, it is said that the fried tofu business is feasible to run. The result of the calculation of  $IRR = 19.81\%$  is greater than the prevailing bank interest rate ( $D.F. = 12\%$ ), because the value is greater than the bank interest rate, in terms of the investment feasibility criteria IRR it is said that the fried tofu business is feasible to run. The result of the calculation of the Net B/C Ratio = 1.28, because the value is greater than 1, in terms of the investment feasibility criteria, the Net B/C said that the fried tofu business is feasible to run. The results of the calculation of the ability to return on capital (PaybackPeriod/PBP) obtained  $PBP = 3.234$  years, because the value is smaller than the economic life of the project (5 years) so in terms of the feasibility criteria for PBP investment it is said that the fried tofu business is feasible to run.*

*Keywords: Fried tofu, income, feasibility, financial*